

RUANG BAGI SESAMA

Article source from <http://www.sabda.org>

Ayat Bacaan: Kejadian 24:10-21

"Setelah ia selesai memberi hamba itu minum, berkatalah ia, "Baiklah untuk unta-untamu juga kutimba air, sampai semuanya puas minum." (ayat 19)

Ribka hendak mengambil air untuk keluarganya. Itu kepentingan mendesak yang harus segera dipenuhi. Hari sudah sore, jadi tak banyak lagi waktu yang tersedia. Tetapi, ketika dilihatnya seseorang kehausan, ditundanya kepentingannya sendiri, didahulukannya kepentingan sesama, meskipun orang itu orang asing, meskipun tindakan itu menguras tenaganya. Dengan tulus, Ribka memberi minum orang asing itu, juga unta-untanya, *"sampai semuanya puas minum"* (ay. 19).

Apakah yang kita lihat di sini? Sososok yang selalu ikhlas memberikan diri bagi kepentingan sesama meskipun realisasinya harus dengan bersusah payah dan mengurbankan kepentingan sendiri. Pertanyaan kita: faktor apakah yang

membuat Ribka menjadi pribadi seperti itu?

Salah satunya adalah kesediaan Ribka untuk menyediakan "ruang di hati bagi sesama". Di hatinya, Ribka tentu memerlukan ruang untuk dirinya sendiri. Tetapi, di hatinya, Ribka selalu menyediakan ruang yang luas bagi sesamanya. Bahkan, sebagaimana dikisahkan di atas, Ribka siap mengurangi ruang bagi dirinya sendiri agar dapat memberi ruang lebih luas bagi sesamanya.

Ruang bagi sesama, itulah kuncinya. Karena ada *"ruang bagi sesama"* di hati Ribka, hamba Abraham dan semua untanya tak perlu kehausan. Andaikata ada *"ruang bagi sesama"* di dalam tiap hati, tak ada sesama yang terabaikan, tak ada kaum duafa yang melata tak terbantu, tak ada keluh-kesah yang tidak didengarkan, tak ada kemarau cinta.

ANDAİKATA DI TIAP HATI TERSEDIA RUANG CUKUP LUAS BAGI SESAMA, DUNIA INI MENJADI SURGAWI.



WINTER OF MATURING

Ephesians 4:13

"Until we all attain to the unity of the faith, and of the knowledge of the Son of God, to a mature man, to the measure of the stature which belongs to the fullness of Christ." (NAS)

Efesus 4:13

"Sampai kita semua telah mencapai kesatuan iman dan pengetahuan yang benar tentang Anak Allah, kedewasaan penuh, dan tingkat pertumbuhan yang sesuai dengan kepenuhan Kristus."

QUANTUM HEALING

Seorang ibu berusia lanjut yang kaya raya akan melakukan transplantasi/cangkok ginjal untuk kelanjutan hidupnya. Setelah melalui proses seleksi yang ketat ternyata satu di antara calon donor yang memenuhi syarat adalah seorang ibu muda yang miskin.

Saat tiba waktunya, kedua ibu ini harus bermalam di rumah sakit untuk mempersiapkan operasi cangkok ginjal. Di pagi hari yang telah ditentukan sebelum masuk ke ruang operasi, ibu kaya ini ingin bertemu dengan ibu miskin yang bersedia menjadi penderma ginjal.

Namun, di depan kamar, ibu kaya ini mendengar ibu penderma ginjal sedang menangis. Setelah diketuk berkali-kali, akhirnya pintupun dibuka. Setelah memperkenalkan diri, ibu kaya ini bertanya, “*Apa yang menyebabkan ibu menangis?*”

“Saya terpaksa menjadi penderma ginjal karena saya sangat membutuhkan uang. Suami saya telah meninggal. Saya harus memelihara tiga anak saya yang masih perlu biaya untuk sekolah. Saya sebenarnya tidak ingin melakukan hal ini seandainya saya punya uang,” ujar ibu penderma ginjal dengan PENUH HARAP.

Mendengar penuturan ibu penderma ginjal yang akan mendonorkan ginjalnya, ibu kaya tersebut merasa terharu. Sejenak kemudian dia berkata: *“Saya sudah tua, sudah begitu banyak nikmat yang telah Tuhan*

berikan kepada saya. Saya pikir saya tidak perlu lagi ginjal. Kalau Tuhan menghendaki biarlah saya meninggal dengan penyakit ini. Ambillah uang itu sebagai persembahan dari saya. Untuk membiayai hidupmu dan biaya sekolah anak-anakmu. Saya ikhlas dengan penyakit ini.”

Operasi akhirnya dibatalkan. Kedua ibu itu masing-masing kembali ke rumahnya. Setelah beberapa lama kemudian, ibu kaya itu tidak lagi mengalami masalah dengan fungsi ginjalnya. Dia kembali melakukan check ke rumah sakit dan ternyata dokter terkejut karena ginjalnya telah berfungsi dengan baik. Secara medis hal itu tidak mungkin terjadi.

Dengan keikhlasan dan berdana dalam jumlah yang besar penyakitnya disembuhkan langsung. Para pakar kesehatan mengatakan kesembuhan seperti ini disebut dengan “**QUANTUM HEALING**,” tidak jelas mekanismenya. Ada proses yang terjadi yang tidak bisa dijelaskan oleh ilmu kedokteran.

Saat ini, para ahli hanya bisa menjelaskan ada mekanisme psikoneuroendokrinimunologi. Mekanisme yang bermula dari IMAN atau PIKIRAN yang nantinya memengaruhi sistem persyarafan dan seterusnya mempengaruhi fungsi hormonal dan sistem kekebalan tubuh dalam mencegah atau menyembuhkan suatu penyakit. Inilah MUJIZAT!

Cerita ini yang selalu mengingatkan kita akan hal kebaikan sehingga terjadi keajaiban.

“Peace is not the absence of trouble. Peace is knowing God is right there with you in the midst of the trouble.”

~ Joel Osteen

THINGS TO PONDER

Simaklah buku nonfiksi di toko buku. Seberapa banyakkah buku yang menawarkan pada pembaca untuk menjadi kaya secara finansial? Beberapa judul yang saya peroleh: “*Kerja Sedikit, Kaya Selangit*”, “*Jalan Pintas Menjadi Kaya*”, “*Cara Ampuh dan Mudah Menjadi Raja Bisnis*”, “*Jangan Mati Sebelum Kaya*”, dan “*Aku Tidak Mau Kaya Tetapi Harus Kaya Sebelum Umur 20 Tahun*”. Buku semacam ini sangat laku!

Apa salahnya bila kita tertarik untuk memiliki banyak uang? Penulis kitab Ibrani menasihatkan agar kita tidak terikat oleh uang. Nasihat ini sama seperti peringatan Yesus bahwa kita tidak mungkin mengabdikan kepada Tuhan dan sekaligus kepada uang (Matius 6:24).

Artinya, keinginan untuk kaya dapat menjauhkan kita dari Tuhan, terutama bila pikiran kita terus tertuju pada uang. Rasa tidak puas dapat membuat kita terjatuh dalam dosa. Sebagaimana

umat Israel yang terus menggerutu dan membangkitkan murka Allah, rasa tidak puas dapat menjadi tanda pemberontakan kita terhadap Tuhan. Selain itu, mengejar kekayaan memperlihatkan bahwa kita tidak lagi memercayai Tuhan. Dengan mengutip kitab Ulangan, penulis Ibrani menegaskan kembali tentang penyertaan dan pemeliharaan Tuhan kepada umat-Nya.

Alkitab mencatat bahwa ada beberapa orang yang melayani Yesus, nabi, dan rasul melalui kekayaannya. Menjadi kaya tidaklah salah. Namun, kita tidak sepatutnya sekadar mengejar uang dan hidup berfoya-foya. Kita perlu memercayakan hidup kita sepenuhnya kepada Tuhan yang berjanji memedulikan kita.

RASA PUAS MEMBANGKITKAN UCAPAN SYUKUR. SEBALIKNYA, TIDAK PERNAH PUAS MEMICU KETAMAKAN.

TIDAK BISA RUSAK

Ayat Bacaan: 1Petrus 1:23

“Karena kamu telah dilahirkan kembali bukan dari benih yang dapat rusak, oleh firman Allah, yang hidup dan yang kekal.”

Firman Allah adalah benih yang tidak bisa rusak. Jika anda menanam benih ditanah, terkadang anda mendapat benih yang buruk. Benih itu telah rusak atau busuk. Dengan kata lain benih itu telah kehilangan kehidupannya.

Di dunia ini, anda dapat mencoba menanam benih dan hasil tuaiannya tidak sesuai dengan harapan. Namun, di alam rohani, Firman Allah adalah benih yang TIDAK BISA RUSAK.

Firman Allah akan bekerja dengan cara yang

sama bagi semua orang. Benihnya sama, tetapi tanahnya-lah yang berbeda-beda. Terkadang kita mendengar orang berkata: “*Saya sudah merenungkan Firman. Saya sudah mengakui Firman, tapi ternyata itu tidak berhasil bagiku.*”

Mereka sedang mengatakan bahwa benih itu rusak. Padahal masalah ada pada tanah hatinya yang tidak mengizinkan benih itu bertumbuh! Fakta ini tidak bisa ditawar lagi. Firman itu adalah Kebenaran yang tidak bisa rusak. Firman Allah selalu berhasil, tidak pernah gagal.

Kita bisa gagal dalam memahami dan menerapkannya. Tapi Firman Allah TIDAK PERNAH GAGAL!

PENTINGNYA KOMUNITAS

Ayat Bacaan: Lukas 15:2-4, 8, 13-14, 17-18

Maka bersungut-sungutlah orang-orang Farisi dan ahli-ahli Taurat, katanya: *“Ia menerima orang-orang berdosa dan makan bersama-sama dengan mereka.”* Lalu Ia mengatakan perumpamaan ini kepada mereka: *“Siapakah di antara kamu yang mempunyai seratus ekor domba, dan jikalau ia kehilangan seekor di antaranya, tidak meninggalkan yang 99 ekor di padang gurun dan pergi mencari yang sesat itu sampai ia menemukannya?”*

“Atau perempuan manakah yang mempunyai 10 dirham, dan jika ia kehilangan satu di antaranya, tidak menyalakan pelita dan menyapu rumah serta mencarinya dengan cermat sampai ia menemukannya?”

“Beberapa hari kemudian anak bungsu itu menjual seluruh bagiannya itu lalu pergi ke negeri yang jauh. Di sana ia memboroskan harta miliknya itu dengan hidup berfoya-foya. Setelah dihabiskannya semuanya, timbullah bencana kelaparan di dalam negeri itu dan ia pun mulai melarat. Lalu ia menyadari keadaannya, katanya: Betapa banyaknya orang upahan bapaku yang berlimpah-limpah

makanannya, tetapi aku di sini mati kelaparan. Aku akan bangkit dan pergi kepada bapaku dan berkata kepadanya: Bapa, aku telah berdosa terhadap sorga dan terhadap bapa.”

Tiga macam tipe orang berdosa yang digambarkan Tuhan, supaya kita meresponinya tanpa membuang waktu:

Yang pertama, adalah tipe domba yang tersesat. Dia tidak tahu jalan pulang dan terus mengembik, sehingga orang bisa mendengar suaranya. Jadi, jika ada orang yang cerewet soal masalahnya, maka dia adalah domba yang perlu segera ditolong.

Yang kedua, adalah tipe pendiam yang memendam semua masalahnya, sehingga tidak ada yang tahu. Untuk yang seperti ini, kita perlu Roh Kudus memberitahu kita dengan wahyu, dengan karunia hikmat, sampai orang tersebut bisa ditolong.

Yang ketiga, adalah tipe anak yang meninggalkan hubungannya dengan Bapanya. Tipe ini punya inisiatif untuk kembali karena kesadarannya sendiri.

Yang manapun tipenya, kita punya tanggung jawab untuk menolong mereka yang ada di sekitar kita. Selamat melayani.

“Remember the five simple rules to be happy: Free your heart from hatred. Free your mind from worries. Live simply. Give more. Expect less.”

“Planning my day doesn’t mean everything will go the way I want, but at least I have a direction and a purpose in mind.”

~ **Joyce Meyer**

SELF REFLECTION

Ada orang yang hidup tanpa mengetahui untuk apa ia hidup, ada orang yang hidup asal hidup, ada juga orang yang menyesalkan mengapa ia hidup. Sebagai orang percaya, seharusnya kita mengerti betul untuk apa kita hidup; ada misi dan tugas serta tanggung jawab dalam hidup kita; ketika kita mengerti bahwa untuk apa kita hidup, maka langkah-langkah hidup kita akan senantiasa menjadi berkat bagi banyak orang.

Ketika hati kita dipenuhi kasih Kristus, kita akan mengerti untuk apa kita hidup, kita akan hidup bukan asal hidup, kita akan hidup dengan pemahaman yang jelas, bahwa kita hidup untuk menghidupkan, lewat hidup kita banyak orang terberkati, lewat kehidupan kita kemuliaan Allah dinyatakan.

INSPIRASI PAGI

Hidup dengan segala kesibukan yang terjadi di hari ini yang terpikir dalam angan-angan adalah pulang membawa hasil dan segala kebutuhan tercukupi. Tidak pernah ada orang yang tahu persis apakah sore nanti benar-benar membawa hasil seperti yang diharapkan.

Banyak yang berharap lebih dari apa yang dikira ternyata yang didapatkan berbeda dari harapan, sementara orang berkata asal cukup untuk hari lepas sehari, yang didapatkan hari ini pulang dengan tangan hampa.

Apalagi ketika melihat situasi yang terjadi di tempat bekerja sudah menguatirkan dan terseok-seok jalannya seperti mobil yang

bannya kempes semua, tentunya menambah rasa kuatir dan meningkat lah kecemasan.

Peristiwa dan pengalaman keajaiban bukan hanya menjadi milik orang lain saja. Minggu ini, Hari ini, ini dan bahkan detik ini juga bisa menjadi milikmu, orang lain pun melihat engkau lah yang pertama merasakan pertolongan dari-Nya.

Doa inspirasi Pagi, jangan takut dan kuatir melangkah maju, jangan juga bimbang sebab Tuhan yang mengutus mu pergi Dia pun yang memperlengkapimu. Selamat pagi semuanya, selamat beraktifitas. Ora et labora dan Gbu. Kisah Rasul 13:1-53.

NERACA SERONG

Ayat Bacaan: Amsal 11:1

"Neraca serong adalah kekejian bagi Tuhan, tetapi Ia berkenan akan batu timbangan yang tepat."

Allah kita adalah Tuhan atas segala profesi. Dia juga Tuhan atas dunia perdagangan. Firman dalam Amsal 11:1 di atas menjelaskan betapa Tuhan aktif memonitor perilaku bisnis umat manusia. Intinya, Dia menghendaki kita umatNya berbisnis secara jujur dan tidak

mengambil keuntungan dengan menipu pelanggan.

Neraca serong dan Batu timbangan merupakan ungkapan yang mewakili Kejujuran dan Kebenaran dalam berniaga. Ketepatan dalam kuantitas maupun kualitas barang yang sesuai dengan kesepakatan/perjanjian, haruslah benar-benar dijaga dan dipertahankan...yang berpegang pada sumpah walaupun RUGI. (Mazmur 15:4c)

ABOUT
ROCK MINISTRY SINGAPORE



SUNDAY SERVICE

10.00 AM

**Holiday Inn Singapore
 Orchard City Centre**

11 Cavenagh Rd, Singapore 229616

For further information about the details
 of the location, please contact

Dede at **(65) 9856 8720**



**KOMUNITAS
 MESIANIK (KM)**

Every 1st and 3rd Friday, 07.30 PM

KM ABRAHAM

Ibu Helen (65) 9628 3796
 (East Coast)

Every Thursday, 07.30 PM

**KM JOHN THE BAPTIST
 & KM DANIEL**

Lenny (65) 9457 7470
 Ervita (65) 9071 0442
 (Ang Mo Kio/Orchard)

Every Friday, 07.30 PM

KM DAVID & KM SAMUEL

Sumarto (65) 9144 6605
 (Serangoon/Upper Thompson)

Every Thursday/Friday, 08.00 PM

KM JOSEPH (YOUTH)

Alink (65) 9066 4130
 (Toa Payoh/Braddel)



NEXT YOUTH SERVICE

Saturday, 15 October 2016
 Juanita (65) 8322 6412



CHILDREN'S CHURCH

Every Sunday, 10.30 AM
 Alink (65) 9066 4130



PRAYER MEETING

Every Saturday, 12.30 PM
 Coronation Rd 21A
 (kediaman bapak gembala)
 Adon (65) 9379 2713

For more information:

Email: gbirock.sg@gmail.com | Web: www.rocksg.org | Tel: **(65) 6251 5378**

Pak Harry Pudjo: **(65) 8876 0979** | Ibu Tammie: **(65) 8428 3739**

ROCK MINISTRY SINGAPORE COVERED BY: Enjoy Church



Anda ingin belajar alkitab?

Visit www.sabda.org

Now you can **SUBSCRIBE:**

- Our digital Kingdom news at www.rocksg.org
 We will send it every tuesday
- Our weekly sermon (video) at
www.youtube.com/user/gbirocksg